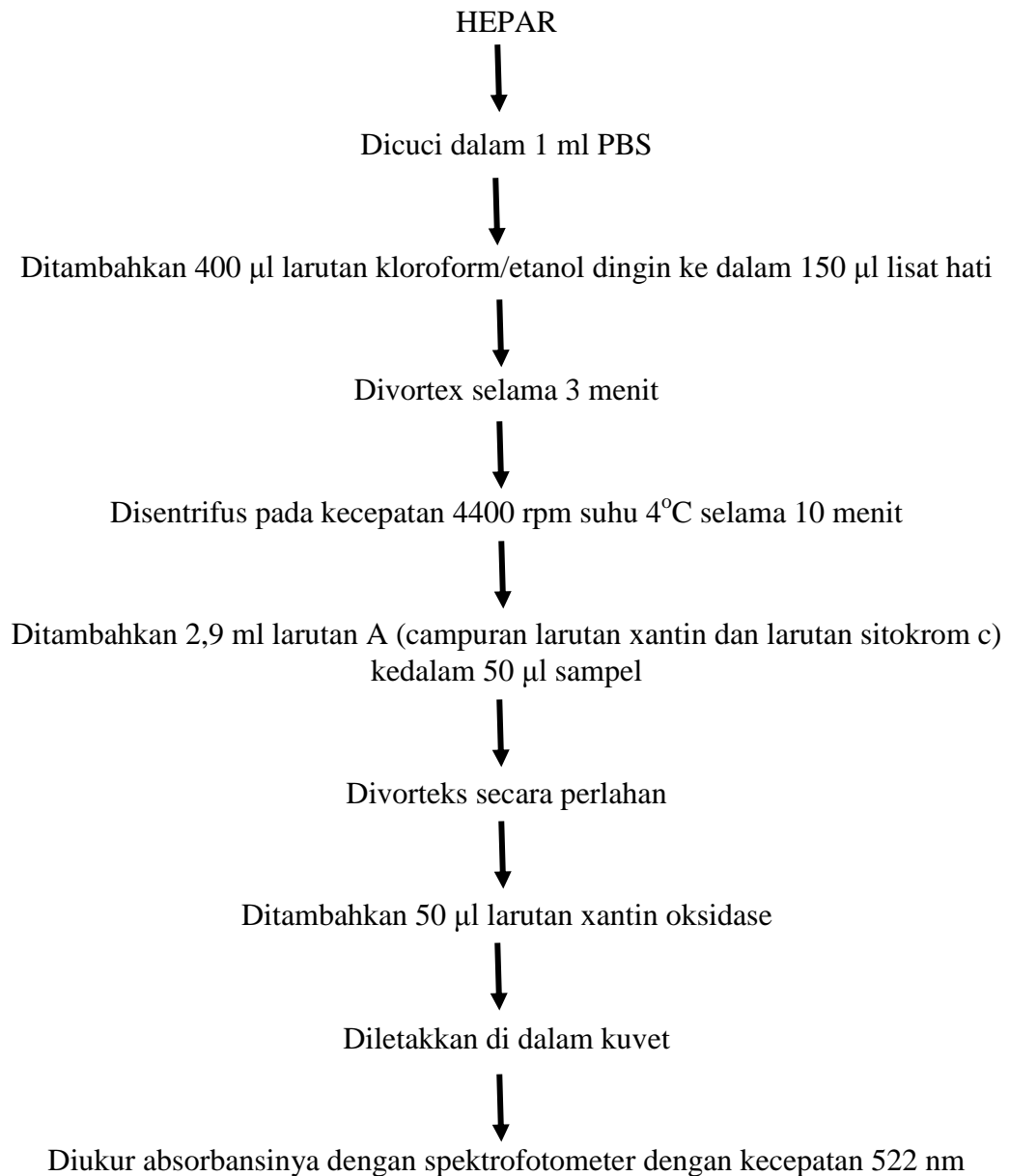
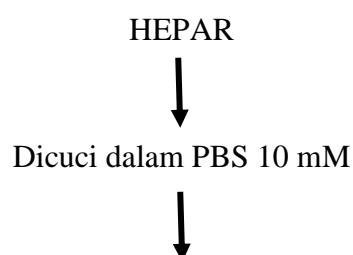


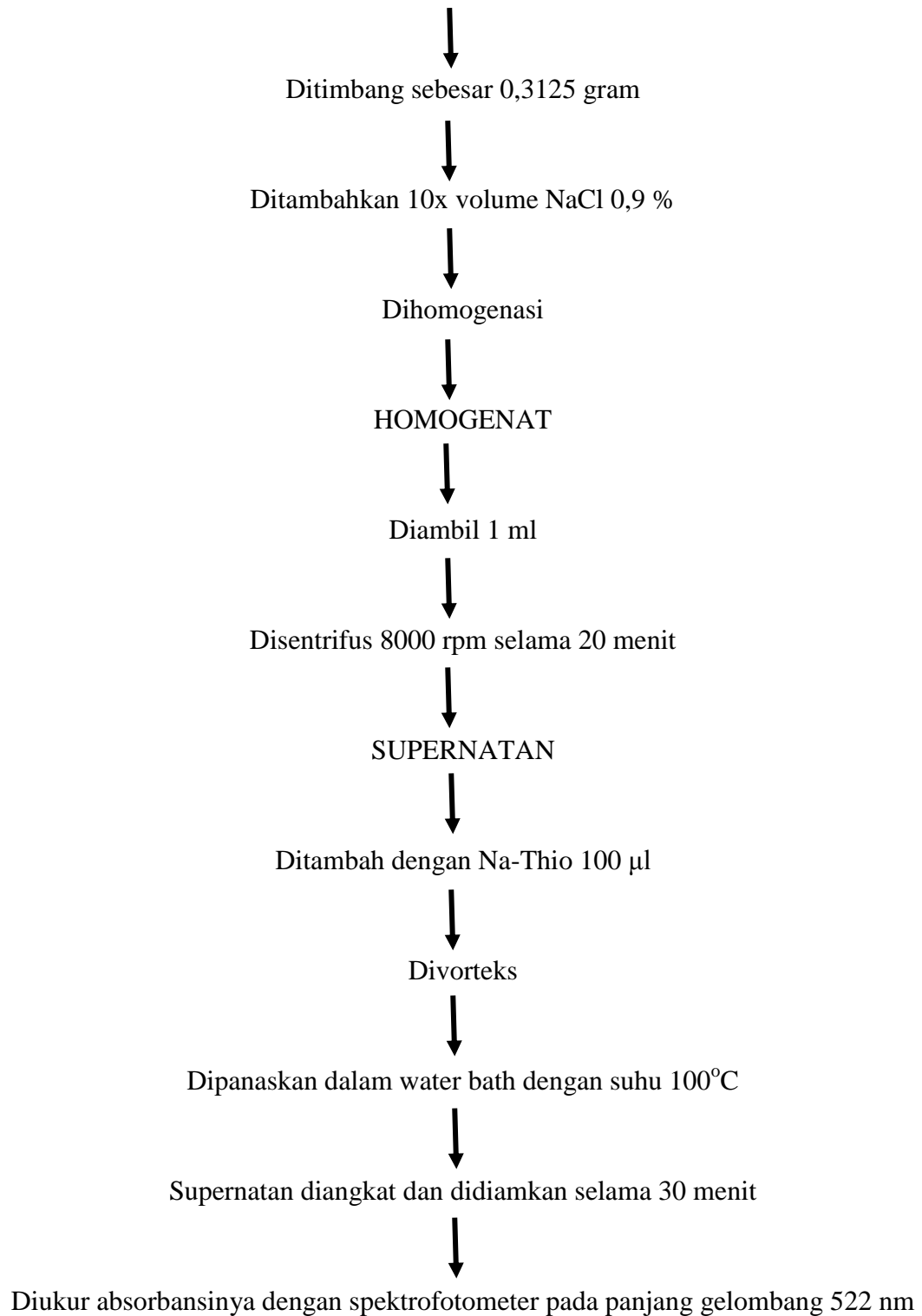
Lampiran 1: Pengukuran kadar SOD dan kadar MDA Mencit

a. Pengukuran kadar SOD mencit



b. Pengukuran kadar MDA mencit





Lampiran 2 : Kadar MDA Hepar mencit betina yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen

a. Tabel Kadar MDA Hepar Mencit (nmol/ml)

No	Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
		I	II	III	IV		
1	K(-)	7,643	8,357	8,929	8,071	33	8,25
2	K (+)	30,929	30,071	28,929	31,214	121,143	30,286
3	D1	27,286	25,929	24,929	26,643	104,787	26,197
4	D2	21,214	22,286	20,857	20,214	84,571	21,143
5	D3	16,214	16,929	17,500	15,786	66,429	16,607
						409,93	

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		data	perlakuan
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	2.04965E1	3.00
	Std. Deviation	7.902223E0	1.451
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.155
	Positive	.128	.155
	Negative	-.113	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.574	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.897	.725
a. Test distribution is Normal.			

Kesimpulan : sig > 0,05 = data normal

: 0,897 > 0,05 = data normal

Jadi, data mengenai kadar MDA pada hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen bersifat normal.

c. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.434	4	15	.782

Kesimpulan : $\text{sig} > 0,05$ = data homogen: $0,782 > 0,05$ = data homogen

Jadi, data mengenai kadar MDA pada hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen bersifat homogen.

d. OneWay ANOVA

ANOVA

data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1179.787	4	294.947	390.536	.000
Within Groups	11.329	15	.755		
Total	1191.115	19			

Kesimpulan : jika $\text{sig} < 0,05$ Ho ditolak: $0,000 < 0,05$ = Ho ditolak

Jadi, ada pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap kadar MDA hepar mencit betina yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen.

e. Uji Duncan

data

Duncan

perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
K (-)	4	8.25000				
D3	4		1.66072E1			
D2	4			2.11428E1		
D1	4				2.61968E1	
K (+)	4					3.02858E1
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.						

Kesimpulan :

Jadi, perlakuan kontrol (-), kontrol (+), D1, D2, dan D3 berbeda nyata. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) mempunyai potensi untuk menurunkan kadar MDA. Dosis 3 merupakan dosis yang paling efektif dalam menurunkan kadar MDA hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen.

Lampiran 3 : Kadar SOD Hepar mencit betina yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen

a. Tabel Kadar SOD Hepar Mencit

No	Perlakuan	Ulangan				Total	Rata-rata
		I	II	III	IV		
1	K(-)	131,200	139,200	134,200	137,000	541,600	135,4
2	K (+)	29,000	28,000	35,400	32,000	124,400	31,1
3	D1	43,000	46,400	44,800	50,400	184,600	46,15
4	D2	70,000	74,400	81,000	77,600	303,000	75,75
5	D3	102,200	97,600	103,000	95,600	398,400	99,6
						1552	

b. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		data	perlakuan
N		20	20
Normal Parameters ^a	Mean	7.76000E1	3.00
	Std. Deviation	3.847208E1	1.451
		1	
Most Extreme Differences	Absolute	.160	.155
	Positive	.160	.155
	Negative	-.118	-.155
Kolmogorov-Smirnov Z		.717	.692
Asymp. Sig. (2-tailed)		.684	.725
a. Test distribution is Normal.			

Kesimpulan : $\text{sig} > 0,05 = \text{data normal}$

: $0,684 > 0,05 = \text{data normal}$

Jadi, data mengenai kadar SOD pada hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen bersifat normal.

c. Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

data

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.352	4	15	.839

Kesimpulan : $\text{sig} > 0,05$ = data normal: $0,839 > 0,05$ = data normal

Jadi, data mengenai kadar SOD pada hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen bersifat homogen.

d. OneWay ANOVA

ANOVA

data

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	27918.460	4	6979.615	514.569	.000
Within Groups	203.460	15	13.564		
Total	28121.920	19			

Kesimpulan : jika $\text{sig} < 0,05$ Ho ditolak: $0,000 < 0,05$ = Ho ditolak

Jadi, ada pengaruh pemberian ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) terhadap kadar SOD hepar mencit betina yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen.

e. Uji Duncan

data

Duncan

perlakuan		Subset for alpha = 0.05				
		1	2	3	4	5
K (+)	4	3.11000E1				
D1	4		4.61500E1			
D2	4			7.57500E1		
D3	4				9.96000E1	
K (-)	4					1.35400E2
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000	
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.						

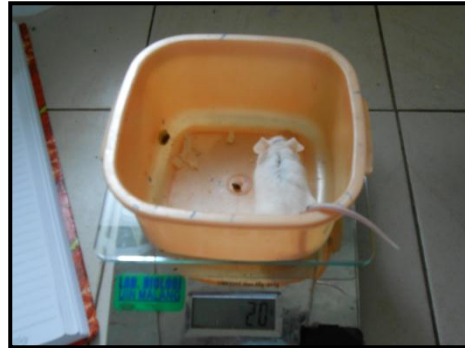
Kesimpulan :

Jadi, perlakuan kontrol (-), kontrol (+), D1, D2, dan D3 berbeda nyata. Hal ini menunjukkan bahwa ekstrak etanol daun sirsak (*Annona muricata* L.) mempunyai potensi untuk meningkatkan kadar SOD. Dosis 3 merupakan dosis yang paling efektif dalam meningkatkan kadar SOD hepar mencit yang diinduksi dimetilbenz (α) antrasen.

Lampiran 4 : Foto Dokumentasi Penelitian



Gambar 1. Persiapan hewan coba



Gambar 2. Proses penimbangan



Gambar 3. Penyaringan serbuk larutan etanol daun sirsak



Gambar 4. Penguapan filtrat larutan etanol daun sirsak



Gambar 5. Ekstrak etanol daun sirsak



Gambar 6. Proses penyondean



Gambar 7. Proses pembedahan



Gambar 8. Pengambilan organ hepar



Gambar 9. Organ hepar mencit